

BIMBINGAN PERKEMBANGAN

- Bimbingan *developmental* sangat peduli terhadap aspek pertumbuhan dan perkembangan individu secara positif dan komprehensif,
- Orientasi garapannya terarah pada pencapaian adekuasi dan keefektifan pribadi melalui pengetahuan diri dan penguasaan keterampilan-keterampilan pribadi, pemahaman dan kesadaran tentang hal-hal yang mengitari diri, nilai-nilai sosial, dan kesempatan-kesempatan yang ada, serta pemahaman tentang hubungan antara dua perangkat hal tersebut.
- Model bimbingan *developmental* ini mempunyai ciri sinambung (dari Taman Kanak-kanak hingga Perguruan Tinggi), komprehensif (memadukan berbagai aktivitas sekolah), definitif (memiliki seperangkat aktivitas dan prosedur yang terprogram), dan koordinatif (menggunakan pendekatan tim dengan berpusat pada kebutuhan dan masalah siswa)

MISI/ASUMSI BK PERKEMBANGAN

- Bukan merupakan aktivitas ekstrakurikuler melainkan untuk 'enhance' perkembangan pribadi-sosial, belajar, dan karir individu
- Mayoritas siswa kurang mendapat dukungan dan bimbingan dari orang dewasa;
- Siswa memiliki keterbatasan pengetahuan tentang tahap-tahap atau tindakan yang diperlukan agar siap menghadapi berbagai spektrum tantangan kehidupan;
- Expect every students to take positive action when problems situations arise;
- Setiap siswa kompeten dalam area kehidupan belajar, karir, dan sosial-pribadi sehingga dalam jangka waktu panjang mampu *learn to learn, learn to work, learn to live.*



BIMBINGAN PERKEMBANGAN

Garapan utama bimbingan perkembangan adalah membantu siswa mendapatkan cara-cara mengekspresikan keadaan-keadaannya yang dapat diterima secara sosial. Secara sistematis bimbingan mendorong siswa untuk mencari nilai-nilai dan untuk menghidupi suatu "kehidupan yang teruji". Hal tersebut dilakukan dengan cara memperlihatkan secara mendalam variasi model-model manusia dengan cara mengevaluasi kembali secara konstan unsur-unsur kehidupan siswa dan menformulasikan kembali tujuan-tujuannya.

Bimbingan di SMA adalah proses bantuan khusus yang diberikan kepada siswa-siswa sehingga mereka dapat memahami diri, mengarahkan diri dan bertindak serta bersikap sesuai dengan tuntutan-tuntutan dan keadaan lingkungan sekolah dan masyarakat.

BIMBINGAN PERKEMBANGAN

Tujuan bimbingan di SMA dapat dijabarkan sebagai berikut: (1) siswa memahami dan menghargai dirinya, khususnya berkenaan dengan potensi dan nilai-nilai yang dimilikinya, serta memahami dan menghargai orang lain; (2) siswa memahami keadaan lingkungannya, terutama tuntutan-tuntutan dan kesempatan-kesempatan pendidikan dan pekerjaan yang relevan dengan bidang karir yang dicita-citakannya; (3) siswa memahami dan dapat mengidentifikasi kesulitan-kesulitan yang dialaminya (atau mungkin dialaminya), terutama berkenaan dengan program pendidikan yang ditempuh dan rencana karir yang dicita-citakannya; (4) siswa menguasai cara-cara belajar yang baik, cara bergaul yang sehat, serta cara memecahkan masalah dan mengambil keputusan yang efektif; (5) siswa dapat menyesuaikan diri dengan kondisi diri dan lingkungannya, khususnya dengan tuntutan program pendidikan sekolah dalam batas-batas potensi diri yang dimilikinya; (6) siswa dapat merencanakan masa depannya secara tepat dan bertanggung jawab serta memahami hubungan antara upaya-upaya yang ditempuhnya saat ini dengan kemungkinan pencapaian cita-cita karir yang direncanakannya.

Permasalahan dan Tugas Perkembangan Siswa di Sekolah Menengah Atas

- Dilihat dari segi usia, para siswa SMA adalah individu-individu yang berusia sekitar 15-18 tahun, yakni individu-individu yang sedang menjalani usia remaja (*adolescence*). Usia remaja ini sering dipandang para ahli psikologi sebagai suatu fase perkembangan yang amat kritis dan cukup menentukan bagi perkembangan selanjutnya di saat memasuki usia dewasa kelak.
- Tidaklah berlebihan dan cukup beralasan, karena masa remaja merupakan "jembatan" dan sekaligus "pintu gerbang" yang menghubungkan masa anak dengan masa dewasa.
- Berkenaan dengan bimbingan, secara khusus Splete dan Stewart (1990) mengemukakan seperangkat kompetensi siswa SMA menurut Panduan Nasional (Amerika Serikat) yang mencakup tiga aspek utama, yakni pengetahuan diri (*self-knowledge*), eksplorasi pendidikan dan pekerjaan (*educational and occupational exbloration*), perencanaan karir (*career planning*).

Permasalahan dan Tugas Perkembangan Siswa di Sekolah Menengah Atas

- kompetensi pengetahuan diri mencakup kemampuan memahami pengaruh dari konsep diri yang positif, keterampilan untuk berinteraksi secara positif dengan orang lain, serta memahami dampak pertumbuhan dan perkembangan.
- Kompetensi eksplorasi pendidikan dan pekerjaan mencakup kemampuan memahami hubungan antara prestasi pendidikan dan perencanaan karir, memahami kebutuhan akan sikap-sikap positif terhadap kerja dan belajar, keterampilan-keterampilan untuk melokalisasi, mengevaluasi, dan mengintegrasikan informasi karir, keterampilan-keterampilan menyiapkan diri untuk mencari, memperoleh, memelihara, dan mengubah pekerjaan, serta memahami bagaimana kebutuhan-kebutuhan dan fungsi-fungsi kemasyarakatan mempengaruhi hakikat dan struktur kerja.

Permasalahan dan Tugas Perkembangan Siswa di Sekolah Menengah Atas

- Berkenaan dengan perencanaan karir, kompetensi-kompetensinya meliputi keterampilan untuk membuat keputusan, memahami hubungan peran-peran kehidupan, memahami perubahan-perubahan kehidupan, memahami perubahan-perubahan yang sinambung dalam peran-peran sebagai pria atau wanita, dan keterampilan dalam merencanakan karir.
- Secara lebih spesifik Ohio Coalition for the Future of School Counseling merumuskan seperangkat tujuan perkembangan dan kompetensi siswa yang mencakup tiga kategori tujuan, yakni tujuan pribadi-sosial, tujuan pendidikan, dan tujuan karir.
- Tujuan pribadi-sosial siswa adalah memperoleh kesadaran diri, mengembangkan sikap-sikap positif, membuat pilihan-pilihan yang sehat, menghargai orang lain, memperoleh rasa tanggung jawab, mengembangkan keterampilan-keterampilan hubungan, memecahkan konflik, dan membuat keputusan-keputusan yang efektif.
- Tujuan pendidikan mencakup kemampuan menerapkan keterampilan studi yang efektif, menyusun tujuan-tujuan, belajar secara efektif, dan keterampilan melakukan tes.

Permasalahan dan Tugas Perkembangan Siswa di Sekolah Menengah Atas

- Kelompok tujuan karir adalah berupa membentuk suatu identitas karir, merencanakan masa depan, menghindari peniruan karir, menganalisis keterampilan-keterampilan dan minat-minat yang dimiliki. Khusus bagi siswa SMA, tujuan-tujuan perkembangan itu dijabarkan ke dalam bentuk kompetensi yang lebih rinci sebagai berikut.
- Kalau dibandingkan dengan bimbingan yang berkembang didunia persekolahan di Indonesia dewasa ini jelas masih ada perbedaan, terutama dalam segi pendekatan atau strategi pelaksanaannya. Konsep-konsep bimbingan yang diterapkan di sekolah-sekolah Indonesia belum dapat dikatakan sebagai bimbingan developmental, meski kecenderungan ke arah sana sudah mulai tampak. Meskipun tidak sepenuhnya cocok untuk diterapkan dalam pelaksanaan bimbingan di sekolah-sekolah di Indonesia, namun dalam aspek-aspek tertentu kita dapat menggunakannya sebagai bahan untuk mengembangkan materi program bimbingan setelah dimodifikasi dan disesuaikan dengan kondisi dan program sekolah setempat.

KOMPETENSI REMAJA

- Students will acquire the attitude, knowledge, and skills that contribute to effective learning in school and across the life span;
- Students will complete school with the academic preparation essential to choose from a wide range of substantial postsecondary options;
- Students will understand the relationships of academic to the world of work and to life at home and in the community;
- Students will acquire the skills to investigate the world of work in relation to knowledge of self and to make informed career decisions;
- Students will employ strategies to achieve future career success and satisfaction;
- Students will understand the relationship between personal qualities, education and training and the world of work;
- Students will acquire the attitude, knowledge, and interpersonal skills to help them understand and respect self and others
- Students will make decisions, set goals, and take necessary action to achieve goals;
- Students will understand safety and survival skills.

POTRET MASALAH REMAJA

MASALAH	10th	11th	12th
Health/physical development	6-3	7-5	6-6
school	2-5	2-3	2-3
Home and family	4-3	4-7	5-5
Boy-girl relationships	3-6	3-4	4-2
Future-educational/vocational	1-1	1-1	1-1
Moral and religious	7-7	6-6	7-7
Self-centered	5-3	5-2	3-4

KOMPETENSI PRIBADI REMAJA

A. Memiliki pemahaman diri

- Mengembangkan sikap positif terhadap diri sebagai pribadi yang unik dan berharga;
- Mengidentifikasi nilai-nilai, sikap dan keyakinan
- Belajar proses menata tujuan;
- Memahami perubahan sebagai bagian dari pertumbuhan
- Mengidentifikasi dan mengekspresikan perasaan;
- Membedakan perilaku yang patut dan tidak patut
- Mengenal batas diri, hak, dan privasi

KOMPETENSI PRIBADI REMAJA

(lanjutan)

- Memahami pentingnya kendali diri dan bagaimana mempraktekannya;
- Menampilkan kerjasama dalam kelompok
- Mengidentifikasi kekuatan dan aset pribadi
- Mengidentifikasi dan mendiskusikan perubahan peran pribadi dan sosial
- Mengidentifikasi dan mengenal perubahan peran keluarga



KURIKULUM PENDIDIKAN KESEHATAN

- Pengembangan karakter sekunder seksual (development of secondary sexual characters & menarche)
- Siklus menstruasi (problems associated with menstrual cycle & menstrual hygiene)
- Citra tubuh (body image)
- Kebutuhan nutrisi (nutritional needs)
- Pengelolaan stres (managing emotional stress)
- Pernikahan dini (early marriage)
- HIV/AIDS
- Kehidupan keluarga (family life)
- Kekerasan (substance abuse)



LANGKAH PREVENTIF

- Pendidikan kesehatan (health education)
- Pendidikan kesehatan berbasis keterampilan (skill based education health)
- Pendidikan kecakapan hidup (life skill education)
- Pendidikan dalam keluarga (family life education)
- Konseling untuk stres emosional (counseling for emotional stress)
- Konseling gizi (nutritional counseling)
- Deteksi dini dan manajemen masalah medis dan perilaku (early diagnosis & manajemen of medical and behavioural)

Kompetensi Petugas Bimbingan di Sekolah Menengah Atas

- Tujuh bidang kompetensi petugas bimbingan mencakup segi-segi berikut: (1) pengetahuan tentang kebutuhan-kebutuhan perkembangan individu siswa dan keputusan-keputusan yang perlu dibuat dalam program-program sekolahnya, (2) pengetahuan tentang budaya masyarakat tempat siswa tinggal, (3) kemampuan memberikan bantuan psikologis dalam rangka membuat perencanaan pendidikan dan pekerjaan, (4) pengukuran psikologis, (5) pengetahuan tentang perubahan budaya dan pekerjaan, (6) mampu berperan sebagai nara sumber dalam bidang perkembangan manusia, dan (7) mampu berpartisipasi aktif dalam pengembangan kurikulum.



PROFIL KONSELOR REMAJA

- Bersahabat (welcoming and friendly nature)
- Berpengetahuan (knowledgeable)
- Setia (presentable)
- Terampil berkomunikasi (have good communication skill)
- Menjaga rahasia (maintain confidentiality)
- Tepat waktu (punctuality)
- Fleksibel (flexibility)
- Memahami (understanding)
- Pendengar yang baik (good listener)
- Tidak menilai (non-judgemental)

Kompetensi Petugas Bimbingan di Sekolah Menengah Atas

Wrenn (Glanz, 1964: 385-386) mengembangkan hasil studinya yang menyimpulkan bahwa terdapat tujuh bidang utama kompetensi petugas bimbingan, yakni:

- Becoming well informed on student developmental needs and on the decisions to be made by students in their school programs.
- Acquiring a thorough knowledge of the culture in which the student lives, since self-understanding cannot be in isolation from the culture.
- Becoming more effective in providing psychologically meaningful assistance in the making of educational-vocational plans.
- Acquiring competence in the processes of psychological appraisal as it is affected by the use of tests.
- Studying cultural and occupational changes as these may affect the general development of the student as well as his educational and vocational planning.
- Enhancing his contribution to the teaching staff, administrators, and parents, to serve as a major resource person in the community on human development.
- Participating actively in the development of school curricula.